

**FUNGSI WIRAUSAHA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
DI KELURAHAN SAIL KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU**

Mariaty Ibrahim, Suryalena, Endang Sutrisna, Deny Danar Rahayu

ABSTRAK

Pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat/sumber daya manusia yang ada untuk memulai usaha bisnis dan memberikan pengetahuan dan keterampilan dengan harapan akan dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Metode Yang Digunakan teknik ceramah, diskusi, penyelesaian kasus-kasus dan pembuatan surat-surat serta administrasi lainnya yang dibutuhkan dalam suatu usaha bisnis. Dari kegiatan Pengabdian berupa Penyuluhan dan Pelatihan ini dapat dikatakan bahwa kegiatan ini telah berhasil dan mencapai sasaran yang diinginkan sebagaimana yang direncanakan sebelumnya.

PENDAHULUAN

Tenayan Raya salah satu Kecamatan di Kota Pekanbaru yang merupakan peringkat ke dua dalam perkembangan industri kecil (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru tahun 2008), namun masih banyak yang belum memahami mengenai pengelolaan usaha tersebut terutama di Kelurahan Sail.

Kelurahan Sail merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, lokasi ini cukup mudah dijangkau dengan transportasi darat, walaupun belum terdapat jalur angkutan umum. Mata pencaharian utama masyarakat adalah sektor informal yaitu pergrajin batu bata, dan sisanya adalah supir truk, tukang dan pemilik kedai harian.

Pada dasarnya manajemen usaha kecil tidak jauh berbeda dengan manajemen organisasi bisnis pada umumnya, sebagai sebuah organisasi bisnis keseluruhan fungsi manajemen sebaiknya dijalankan dengan mempertimbangkan jenis dan skala bisnis dari usaha yang dilakukan. Manajemen usaha kecil menjadi lebih sederhana dan mudah dikelola. Sehingga fungsi-fungsi operasional dari

manajemen usaha kecil lebih mudah direncanakan dan dikendalikan, akan tetapi karena sumber daya organisasi yang di kelola relatif kecil, maka jenis usaha yang dipilih juga perlu dipertimbangkan agar sesuai dengan kemampuan sumber daya organisasi.

Ada beberapa faktor yang perlu dimiliki oleh mereka yang menjalankan atau melakukan manajemen usaha kecil. Faktor-faktor tersebut adalah Entrepreneurship, profesional, inovatif, keluasan jaringan usaha, dan kemampuan adaptif.

Seorang wirausaha yang Entrepreneur adalah seorang yang selalu berusaha mengubah keadaan menjadi lebih baik, sekalipun harus melalui sebuah risiko. Oleh karena itu seorang wirausaha sering dikatakan sebagai seorang pengambil risiko atau risk taker, karena berani melakukan sesuatu yang mengandung risiko. Bisnis pada dasarnya selalu mengandung dua sisi mata uang yaitu risiko (risk) dan keuntungan (profit).

Dalam menjalankan manajemen usaha kecil Entrepreneur perlu untuk dimiliki agar usaha yang dijalankan senantiasa aktif dalam mengikuti perkembangan bisnis dari waktu ke waktu, sebagaimana halnya bentuk risiko yang berubah dari waktu ke waktu. Di antara risiko yang dihadapi usaha kecil pada saat ini adalah adanya persaingan ketat dengan perusahaan berskala internasional yang saat ini juga telah beroperasi di Indonesia. Usaha kecil sedikit banyaknya terkena dampak, tetapi jika entrepreneurship dimiliki dalam manajemen usaha kecil, tantangan dari faktor internasional ini tidak menjadi hambatan bagi usaha kecil, bahkan mungkin di jadikan peluang untuk mengembangkan bisnisnya secara global.

Permasalahan masyarakat di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru diantaranya masih terdapat banyak lahan yang kosong yang dapat dimanfaatkan untuk berbisnis dan masih banyak terdapat sumber daya manusia yang belum mendapat lapangan pekerjaan/pengangguran, permasalahan ini lebih dominan disebabkan oleh :

1. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat
2. Kurangnya modal untuk memulai usaha
3. Rendahnya kemampuan sumber daya manusia dibidang bisnis

Pada dasarnya setiap orang mampu dan bisa bekerja sendiri termasuk menciptakan lapangan kerja sendiri, namun dalam kenyataannya hal tersebut perlu perjuangan yang berat dan tidak semua orang mau melakukan perjuangan tersebut. Ada orang yang memiliki kreatifitas sehingga mampu menangkap peluang bisnis dan berani mengusahakan sampai bisnis yang diimpikannya itu dapat terwujud. Proses yang dimulai dari menemukan ide, kemudian mengembangkan ide tersebut dalam alam nyata dan menjalankan bisnisnya sendiri adalah proses yang dimiliki oleh seorang wirausahawan.

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu.

Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Ini baru dari segi etimologi (asal usul kata). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya.

Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahaan Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/ 1995, dicantumkan bahwa:

- a. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan.
- b. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan

meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan.

Sifat seorang Wirausaha :

- ✘ Anda ingin menjadi seorang wirausaha yang sukses dan menghasilkan uang yang banyak atau anda adalah seorang yang mencoba menjadi wirausaha namun gagal. mungkin anda harus mempunyai sifat-sifat yang harus dimiliki oleh wirausaha seperti :
- ✘ memiliki tanggung jawab pribadi
- ✘ dinamis dan mampu memimpin.
- ✘ mempunyai sikap optimis atas suatu peluang.
- ✘ Mampu mengantisipasi risiko.
- ✘ Ulet dan gigih.
- ✘ Energik dan cerdas.
- ✘ Mampu melihat peluang
- ✘ Kebutuhan untuk berprestasi
- ✘ Kreatif dan inovatif
- ✘ Mampu mempengaruhi orang lain
- ✘ Tidak tergantung pada orang lain
- ✘ Berinisiatif untuk maju
- ✘ Bersikap positif terhadap setiap perubahan
- ✘ Terbuka atas saran dan kritik yang membangun
- ✘ Selalu melihat / mengarahkan orientasinya ke masa depan
- ✘ Cepat dan tangkas dalam menangkap peluang.

Syarat menjadi seorang wirausahawan yang baik dan sukses syaratnya antara lain :

- Tidak konsumtif dan boros
- Harus mengutamakan kebersihan
- Harus mampu bergaul dan bersifat luwes
- Harus mampu mengorganisasi diri
- Harus berwatak baik
- Harus terampil, berfikir positif, ulet dalam arti analisis harus tepat, sistematis, dan metodologis
- Bertanggung jawab
- Harus memiliki pendidikan formal dan kreatif.

Salah Satu Kunci Keberhasilan seorang Wira Usaha adalah :

Kejujuran, kepercayaan darimasyarakat atau konsumenterhadap dirinya

Dalam berbisnis menghadapi banyak risiko, wirausahawan harus cerdik dan mampu memilah masalah dalam kapasitas bisnis yang ditanganinya, dan mengandalkan kemampuan berkeaktifitas serta inovasi, maka risiko tersebut minimal dapat diperkecil. Ada beberapa sebab kegagalan dari usaha kecil yang sering dihadapi oleh wirausahawan diantaranya adalah manajemen usaha yang tidak kompeten dan kurang berpengalaman, serta pendanaan yang kurang mencukupi, tujuan kegiatan Pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang belum mengetahui kegiatan bisnis secara rinci, dengan diberikannya penyuluhan kewirausahaan dan bagaimana cara perolehan modal ini diharapkan sumber daya manusia yang ada dapat melaksanakan dan memulai usaha bisnis.
2. Dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan harapannya akan dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan ini dilakukan dengan tehnik ceramah, diskusi, penyelesaian kasus-kasus dan pembuatan surat-surat serta administrasi lainnya yang dibutuhkan dalm suatu usaha bisnis. Sebelum materi disampaikan tim pelaksana terlebih dahulu telah memberikan foto copy materi yang akan disampaikan 2 (dua) hari sebelum kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan dengan harapan materi terlebih dahulu telah dibaca dan dipahami oleh para peserta sehingga pada waktu penyajian/pelaksanaan pengabdian dilakukan para peserta telah memiliki pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan dan diskusi dapat dilakukan. Kasus-kasus yang diberikan dapat dijawab ditempat kegiatan apabila memiliki waktu namun apabila waktu untuk menyelesaikan sudah habis pekerjaan dapat dibawa kerumah masing-masing peserta untuk dilanjutkan mengerjakannya, dan tugas tersebut dikumpulkan keesokan harinya, dan kaus-kasus tersebut dijawab atau dijelaskan oleh tim pelaksana.

Evaluasi dilakukan dengan 2 (dua) bentuk Yakni:

1. Evaluasi pengetahuan yang dilakukan dengan pra test dan post test
2. Evaluasi keterampilan, dilakukan dengan cara praktik pembuatan berbagai jenis surat dan administrasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari perubahan pengetahuan dengan membandingkan jawaban dari para peserta terhadap pertanyaan-pertanyaan ataupun kasus-kasus yang berhubungan dengan administrasi bisnis sebelum dan sesudah diberi materi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi perubahan pengetahuan peserta pembinaan Industri Kecil dalam Administrasi Bisnis dan Keuangan

No.	Peserta	Tingkat Penguasaan	Nilai	Predikat
1.	17	81-100	A	Sangat Baik
2.	5	71-80	B	Baik
3.	3	61-70	C	Cukup

Dari daftar table1 dapat diberikan penjelasan bahwa hasil evaluasi perubahan pengetahuan yang dilakukan terhadap 25 orang peserta Penyuluhan dan Pelatihan Fungsi Wira Usaha Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut: 17 orang (68%) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat Sangat Baik, 8 orang(20%) dengan predikat Baik, serta 3 (tiga) orang(12%) yang memperoleh predikat Cukup,dan tidak ditemui peserta yang predikat Kurang dan Sangat Kurang.

Keberhasilan kegiatan ini berkat kerjasama dari semua pihak diantaranya:

1. Para peserta memiliki pendidikan minimal SMP,
2. Para peserta memiliki motivasi yang tinggi untuk memperoleh pengetahuan Kewirausahaan dan Administrasi Bisnis lainnya,
3. Adanya dukungan dari pihak Industri kecil dan pemuka masyarakat serta Aparat Kelurahan untuk mengirimkan karyawan/ti atau masyarakat mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan Kewirausahaan dan Administrasi Bisnis Lainnya

Dari temuan tersebut maka dapat dikatakan bahwa Pengabdian ini telah berhasil dan mencapai sasaran yang diinginkan sebagaimana rencana yang ditetapkan sebelumnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari proses kegiatan pengabdian yang dilakukan maka dapat diberikan beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Fungsi Wira Usaha Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Para peserta yang mengikuti pelatihan telah berhasil menyerap pengetahuan yang diberikan .

Kegiatan pengabdian ini memberikan beberapa saran yakni:

1. Agar kegiatan ini jangan berhenti sampai disini saja harus tetap dilaksanakan kepada masyarakat yang lebih luas terutama untuk usaha-usaha kecil yang ada di Kota Pekanbaru sehingga apabila usaha kecil ini sudah dapat melaksanakan administrasi bisnis dengan baik maka mudah bagi usaha itu untuk mengembangkan usahanya kepada usaha yang lebih besar dan hal ini akan menambah pendapatan daerah terutama kota Pekanbaru.
2. Agar pemerintah memberikan bantuan kredit usaha kecil kepada usaha-usaha kecil yang ada di kota Pekanbaru khususnya .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Ketua LPM Universitas Riau, atas dana dan kepercayaannya kepada tim pelaksana pengabdian.
2. Seluruh peserta pelatihan yang berpartisipasi sampai selesainya kegiatan secara lancar.
3. Kepada Bapak Lurah dan Aparat Pemerintah setempat yang telah memberikan fasilitas tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Kepada seluruh tim yang telah bekerjasama sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo Prajudi S, Dasar-dasar Ilmu Administrasi, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985.
- Afra Tien Sotyaningrum, Korespondensi Bahasa Indonesia, Penerbit Amara Books, Yogyakarta, 2008.
- Harsono, Bisnis Pengantar, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 2005.
- Kismono Gugup, Bisnis Pengantar, Penerbit BPFE Yogyakarta, 2001.
- Nasution Mulia, Pengantar Bisnis Berencana Pendirian Perusahaan, Penerbit Djambatan Jakarta, Jakarta, 1996.
- Robbins Steephen P dan Coulter Mary, Manajemen, Penerbit PT. Indeks Group Gramedia, Jakarta, 2004.
- Soeprihanto Jhon dan Sumarni Murti, Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) , Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1987.
- Supranto J, Statistik pasar Modal dan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta 2004.
- Stoner, James AF & Freeman, Edwar, “Manajemen” Prentice Hall 4th Edition 1989.
- Winardi, Asas-asas Manajemen, Penerbit CV.Mandar Maju, Bandung, 2000.